

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Kata metode dan metodologi sering dicampuradukkan dan disamakan. Padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata metodolgi berasal dari bahasa Yunani *methodologia* yang berarti teknik atau prosedur. Metodologi sendiri merujuk pada alur pemikiran umum atau menyeluruh dan gagasan teoritis suatu penelitian. Sedangkan kata “metode” menunjuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi.¹

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut *research* yang diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.² Pendekatan penelitian utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.t.p: Grasindo, t.t), hal. 1

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hal. 7

sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Jadi metode penelitian kualitatif adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data suatu latar alamiah engan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan lebih menekankan makna dari pada generalisasi seperti survey, wawancara, dan observasi.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pembahasan masalah, penelitian yang dilakukan termasuk penelitian *deskriptif* yang menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.⁴

³ *Ibid.*, hal. 8

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 12

Dalam penelitian ini kasus yang diteliti adalah Bunga Bank Dalam Pandangan Ulama (Studi Pendapat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Blitar).

3. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan studi kasus yang telah ada, peneliti telah menetapkan lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di Kabupaten Blitar. Karena di kabupaten Blitar banyak TKI atau TKW khususnya yang berdatangan tinggal di daerah pegunungan, yang mana masyarakatnya masih memiliki pengetahuan yang minim tentang bunga bank. Untuk itu lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kantor Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar dan Kantor Muhammadiyah Kabupaten Blitar. Kantor Nahdlatul Ulama yang beralamat di Jl. Masjid, Kauman, Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur sedangkan kantor Muhammadiyah beralamat di Jatinom, Kanigoro, Kabupaten Blitar.

Lokasi ini dipilih karena keduanya merupakan kantor dari organisasi Islam yang berada di Blitar. Sehingga di sana terdapat para ulama yang bisa dijadikan sebagai narasumber dalam mendapatkan data-data dari suatu penelitian yang dilakukan.

4. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus

pengumpul data. Keuntungan yang di dapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian.⁵

Untuk itu perlu adanya kerjasama antara peneliti dengan para informan sebagai pemberi data otentik yang berkaitan dengan data yang peneliti butuhkan. Oleh karena itu peneliti harus terjun ke lapangan untuk memperoleh data-data secara langsung.

Peneliti melakukan proses pengumpulan data selama kurang lebih satu bulan. Yaitu pada tanggal 20 Maret 2019 memberikan surat ijin penelitian kepada kantor Organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, lalu pada tanggal 28 Maret 2019 wawancara dengan Bapak Drs. Zainal Arifin, M. Ag. selaku Sekretaris PDM kabupaten Blitar. Pada tanggal 5 April 2019 pengambilan surat keterangan telah melakukan penelitian di kantor Muhammadiyah kabupaten Blitar. Pada tanggal 10 April wawancara dengan Bapak K.H. Moh. Ardani Ahmad selaku Rais Syuriah Nahlatul Ulama kabupaten Blitar. Pada tanggal 15 April 2019 pengambilan surat keterangan telah melakukan penelitian di kantor Nahdlatul Ulama kabupaten Blitar.

5. Data dan Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter “abstrak”, misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah,

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 75

tua-muda, panas-dingin, dan lain-lain.⁶ Sumber data merupakan hal yang penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data apat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Rais Syuriah Nahdlatul Ulama kabupaten Blitar, Sekretaris PDM kabupaten Blitar.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan catatan atau laporan yang tersusun dalam bentuk arsip merupakan sumber data sekunder.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara,

⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2012), hal. 44

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

⁸ *Ibid.*, hal. 94

pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman wawancara, kamera foto dan lainnya.⁹ Dalam penelitian ini ada dua metode dalam mengumpulkan atau mendapatkan data yaitu:

a. Metode Wawancara

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang di teliti dan telah di rancang sebelumnya.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Bapak K.H. Moh. Ardani Ahmad selaku Rais Syuriah Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar dan Bapak Drs. Zainal Arifin, M.Ag. selaku Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Blitar.

b. Dokumentasi

⁹ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Salemba Empat, 2006), hal. 45

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 372

Dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang suatu yang sudah berlalu. Dalam penelitian kualitatif, dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar maupun foto.¹¹

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dua:

- 1) Dokumen primer, dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa.
- 2) Dokumen skunder, peristiwa dilaporkan orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain.¹²

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan- catatan tertulis yang ada dilokasi penelitian serta sumber- sumber lain yang menyangkut masalah yang diteliti dengan instansi terkait. Dalam penelitian ini, dokumen berupa catatan atau laporan yang tersusun dalam bentuk arsip.

7. Teknik Analisis Data

Dalam metode kualitatif penelitian ini, perolehan data melalui wawancara. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan pertama-tama membaca kembali keseluruhan teks yang ada sambil meringkas dan

¹¹ *Ibid.*, hal. 391

¹² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). 70

menghilangkan duplikasi-duplikasi. Dilanjutkan dengan membuat pengkodean (*coding*) atau klasifikasi. Hasil koding ini menelorkan pola-pola umum atau tema-tema. Proses analisis data kualitatif yaitu:

- a. Data lapangan yaitu berupa hasil dari wawancara.
- b. Pengetikan data dalam bentuk teks.
- c. Membaca keseluruhan teks.
- d. Koding dan klasifikasi.
- e. Deskripsi, pola, tema.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menafsirkan teks yang disampaikan oleh informan. Kemudian peneliti menyusun kembali hasil dari penafsiran dan mendapatkan tema-tema. Kemudian tema-tema tersebut dihubungkan sehingga membentuk teori, gagasan, dan pemikiran baru.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) dari suatu data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹⁴ Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas data kredibilitas

¹³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 76

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 323

data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat di percaya.¹⁵

Dalam usaha pengecekan keabsahan data hasil penelitian, peneliti berusaha meningkatkan ketelitian dari data yang sudah di dapat. Peneliti melakukan pengecekan data dengan metode trianglasi, diskusi dengan teman dan menggunakan bahan referensi.

9. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Di dalam tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian yang berjudul Bunga Bank Dan Riba Dalam Pandangan Ulama menurut pendapat Ulama Nahdlatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah di Kabupaten Blitar, atas penelitian yang telah dilakukan secara cermat dan teliti serta bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi. Terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi ditahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, kemudian peneliti baru mendata sepintas tentang informasi yang diperolehnya.
- b. Tahap *reduksi* ditahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 7

c. Tahap seleksi pada tahap ini peneliti mengurai fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori terbaru.

Secara spesifik, ketiga tahap di atas dapat dijabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Pembatasan Masalah
- 3) Penetapan fokus masalah
- 4) Pelaksanaan penelitian
- 5) Pengolahan dan pemaknaan data
- 6) Pemunculan teori
- 7) Pelaporan hasil penelitian.¹⁶

¹⁶ Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 107-108